

RS MARZOEKI MAHDI

YMHC

YOUTH MENTAL HEALTH CENTER

We see you, We hear you,
We are here for you



SURAT PERNYATAAN
NOMOR BP.02.01/D.XXXV/2402/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Dr. dr Nova Riyanti Yusuf, Sp.KJ
NIP : 919771127202305201
jabatan : Direktur Utama RSJ Dr. H. Marzoeeki Mahdi Bogor

dengan ini menyatakan bahwa makalah dengan judul “**Youth Mental Health Center We see you, We hear you, We are here for you**” yang dikirim untuk mengikuti lomba PERSI AWARDS 2025 merupakan kegiatan berkaitan dengan penerapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan di Rumah Sakit Jiwa Dr. H. Marzoeeki Mahdi Bogor dan tidak keberatan bila akan dipublikasikan oleh PERSI Pusat dengan tujuan untuk menyebarkan pengetahuan dan pengalaman dalam manajemen Rumah Sakit.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 21 Agustus 2025

Direktur Utama,



Dr. dr. Nova Riyanti Yusuf, Sp.KJ.

LAPORAN INOVASI RUMAH SAKIT YOUTH MENTAL HEALTH CENTER (YMHC)

Ringkasan

Youth Mental Health Center (YMHC) RS Marzoeki Mahdi merupakan program layanan kesehatan mental yang dikembangkan khusus untuk remaja dengan mengutamakan akses yang mudah, cepat, dan terjangkau. Program ini hadir untuk menjawab tantangan tingginya kebutuhan dukungan psikologis remaja sekaligus mengurangi hambatan jarak, keterbatasan layanan, dan stigma sosial. YMHC memadukan konsultasi psikologis, psikiatri, edukasi kesehatan jiwa, serta dukungan keluarga melalui pendekatan berbasis komunitas dan layanan digital modern. Dengan dukungan tenaga profesional multidisiplin, YMHC menjadi pusat rujukan ramah remaja yang fokus pada pencegahan, deteksi dini, penanganan, pemulihan, serta peningkatan kesejahteraan mental remaja secara berkesinambungan untuk mewujudkan generasi sehat, tangguh, mandiri, dan berdaya saing.

Latar Belakang

Kesehatan mental remaja merupakan isu serius yang mendapat perhatian global. WHO (2024) melaporkan bahwa satu dari tujuh anak usia 10–19 tahun mengalami gangguan mental, menyumbang 15% dari total beban penyakit pada kelompok usia ini. Depresi, kecemasan, dan gangguan perilaku tercatat sebagai penyebab utama penyakit serta kecacatan remaja, sementara bunuh diri menempati urutan ketiga penyebab kematian pada kelompok usia 15–29 tahun. Kondisi tersebut berdampak jangka panjang karena gangguan yang tidak tertangani sejak dini berpotensi menghambat kesehatan fisik dan mental hingga dewasa, sekaligus membatasi kesempatan hidup produktif.

Di Indonesia, masalah kesehatan mental remaja semakin nyata. SKI 2023 mencatat prevalensi depresi sebesar 7% pada remaja usia 15+, sedangkan I-NAMHS 2022 menunjukkan bahwa satu dari tiga remaja mengalami masalah kesehatan mental dan satu dari 20 remaja menderita gangguan berat, dengan gangguan yang paling sering adalah kecemasan, depresi mayor, gangguan perilaku, PTSD, dan ADHD. Sayangnya, hanya 2,6% remaja mencari bantuan profesional, dan kesadaran orang tua masih rendah (43,8%). Faktor risiko meliputi tekanan akademik, perundungan, konflik keluarga, penggunaan media sosial, dan pengalaman traumatis masa kecil, menegaskan perlunya intervensi sistematis, inklusif, dan responsif.

Di RS Marzoeki Mahdi, kunjungan remaja dengan keluhan kecemasan, depresi, dan gangguan perilaku cukup tinggi, namun sebagian besar datang saat kondisi sudah berat. Ketiadaan layanan terpadu membuat akses cepat sulit diperoleh, sementara stigma sosial tetap menjadi penghambat utama bagi remaja yang membutuhkan dukungan kesehatan mental.

Menjawab tantangan ini, rumah sakit menghadirkan Youth Mental Health Center (YMHC), layanan terpadu yang cepat, mudah, dan ramah remaja melalui sinergi unit psikiatri anak-remaja, poli psikologi, assessment center, serta promosi kesehatan (PKRS). YMHC mengintegrasikan pendekatan lintas sektor, teknologi digital, dan dukungan keluarga serta sekolah, menekankan aspek kuratif, rehabilitatif, promotif, dan preventif, selaras dengan SDGs 3.4. Kehadiran YMHC diharapkan menjadi model layanan inovatif yang inklusif, berkelanjutan, dan sesuai dengan kebutuhan remaja Indonesia saat ini maupun di masa depan.

Tujuan

Tujuan Umum

Meningkatkan akses, kualitas, dan efektivitas layanan kesehatan mental remaja melalui inovasi YMHC di RS Marzoeeki Mahdi sehingga remaja dapat tumbuh menjadi generasi sehat, produktif, dan berdaya saing tinggi.

Tujuan Khusus

1. Menyediakan layanan holistik, terpadu, cepat, mudah, dan ramah remaja melalui sinergi unit psikiatri anak-remaja, poli psikologi, assessment center, dan PKRS.
2. Mengembangkan Center of Excellent, Center of Healing, dan Center of Leadership & Soft Skill untuk memberdayakan remaja secara menyeluruh.
3. Mengurangi hambatan stigma sosial, keterbatasan informasi, dan akses geografis melalui pendekatan lintas sektor dan digitalisasi layanan.
4. Mengembangkan program edukasi kesehatan mental remaja serta kegiatan pencegahan bullying dan bunuh diri untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan remaja dalam menjaga kesehatan mental.
5. Menyelenggarakan support group yang melibatkan keluarga, sekolah, dan komunitas untuk memberikan dukungan sosial, meningkatkan keterampilan koping remaja, serta memperkuat jaringan pendukung di lingkungan mereka.
6. Mengembangkan sistem pemantauan dan evaluasi untuk memastikan efektivitas layanan.

Langkah-langkah Implementasi

Langkah-langkah Implementasi YMHC adalah sebagai berikut:

No	Langkah Implementasi	Waktu	PIC
1	Perencanaan Awal	Nov 2023 – Jan 2024	Tim YMHC & Manajemen RS
2	Kampanye Kesadaran & Keterlibatan Krisis/KLB	Nov 2023 – Sekarang	Tim Promosi Kesehatan & Tim YMHC
3	Soft Launching	Feb 2024	Tim YMHC & Humas RS
4	Pembentukan Support Group	Feb – Mar 2024	Tim YMHC & Psikolog
5	Pengembangan Program Terfokus	Mar – Mei 2024	Tim YMHC & Fasilitator
6	Pelatihan & Soft Skill	Mar 2024 – Sekarang	Tim YMHC & Diklat RS
7	Digitalisasi Layanan	Mar 2024 – Sekarang	Tim IT & Tim YMHC
8	Pengembangan Center of Excellent, Center of Healing, Center of Leadership & Soft Skill	Des 2024 – Sekarang	Tim YMHC & Manajemen RS
9	Pemantauan & Evaluasi	Setiap Semester	Tim YMHC & Komite Mutu

1. Perencanaan Awal (Nov 2023 – Jan 2024)

Perencanaan menciptakan fondasi yang kuat bagi implementasi layanan, memastikan kesiapan sumber daya, dan membangun koordinasi lintas unit serta lintas sektor agar layanan dapat berjalan secara terpadu dan berkelanjutan.

- Menyusun rencana strategis implementasi YMHC: alur layanan, target sasaran, dan indikator keberhasilan.
- Menyiapkan sumber daya manusia, sarana, dan fasilitas pendukung.
- Memastikan integrasi unit psikiatri anak-remaja, poli psikologi, assessment center, dan PKRS.
- Melakukan koordinasi lintas sektor dengan sekolah, keluarga, dan komunitas.
- Mengidentifikasi kebutuhan kesehatan mental remaja melalui data internal, survei, dan kajian literatur.
- Menyusun SOP, protokol layanan, dan indikator kinerja awal.

Kampanye Kesadaran & Keterlibatan Krisis/KLB (Nov 2023 – Sekarang)

Kampanye ini meningkatkan pemahaman masyarakat, mengurangi stigma, dan memastikan respons cepat terhadap remaja yang menghadapi situasi kritis.

- Meningkatkan pemahaman masyarakat, mengurangi stigma, dan memastikan respons cepat terhadap remaja yang menghadapi situasi kritis.
- Menyelenggarakan kampanye kesehatan mental secara berkala.
- Memberikan respons cepat pada kasus krisis atau kejadian luar biasa (KLB) yang melibatkan remaja.

2. Soft Launching (Feb 2024)

Soft launching berfungsi sebagai uji coba operasional dan komunikasi kepada seluruh pihak terkait, sekaligus memperkenalkan layanan kepada remaja dan keluarga.

- Peluncuran awal layanan YMHC untuk mengenalkan konsep layanan terpadu, ramah remaja, dan mudah diakses.
- Sosialisasi internal rumah sakit dan pemangku kepentingan untuk memastikan kesiapan operasional.

3. Pembentukan Support Group (Feb – Mar 2024)

Support group menciptakan ruang aman bagi remaja berbagi pengalaman dan menguatkan sistem dukungan sosial di lingkungan mereka.

- Membentuk kelompok dukungan remaja yang melibatkan keluarga, sekolah, dan komunitas.
- Memberikan dukungan sosial, penguatan keterampilan coping, dan membangun jejaring pendukung berkelanjutan.
- Integrasi dukungan keluarga dan sekolah dalam kegiatan edukasi dan pencegahan.

4. Pengembangan Program Terfokus (Mar – Mei 2024)

Program ini menekankan pendekatan holistik yang memadukan aspek fisik, psikologis, dan sosial untuk membangun kesejahteraan mental remaja.

- Menyediakan Sport Therapy untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental.
- Edukasi kesehatan mental bagi remaja dan keluarga.
- Program pencegahan bullying dan bunuh diri.

5. Pelatihan (Mar 2024 – Sekarang)

Pelatihan bertujuan meningkatkan kapasitas tenaga kesehatan dan pemberdayaan remaja melalui soft skill, kesadaran diri, serta kemampuan menghadapi tekanan sosial dan akademik.

- Pelatihan konselor dan fasilitator.
- Pelatihan life skills untuk meningkatkan resilien, kesadaran diri, dan manajemen stres.
- Seminar dan workshop edukatif untuk remaja, keluarga, dan komunitas.

6. Digitalisasi Layanan (Mar 2024 – Sekarang)

Digitalisasi memperluas jangkauan layanan, memungkinkan remaja mengakses bantuan secara fleksibel, aman, dan nyaman.

- Pengembangan platform digital layanan Kesehatan mental remaja
- Layanan telehealth untuk konsultasi, edukasi, dan follow-up cepat dan aman.

7. Pengembangan Center of Excellent, Center of Healing, dan Center of Leadership & Soft Skill (Des 2024 – Sekarang)
Langkah ini menciptakan pusat unggulan yang mendukung pengembangan akademik, emosional, dan kepemimpinan remaja secara simultan.
 - Membangun pusat layanan spesifik untuk pengembangan potensi remaja secara menyeluruh.
 - Menyediakan layanan kuratif, rehabilitatif, promotif, dan preventif yang terpadu.
8. Pemantauan & Evaluasi (Setiap Semester)
Evaluasi berkala menjadi dasar penyempurnaan layanan agar selalu responsif terhadap kebutuhan remaja dan memastikan keberlanjutan inovasi YMHC.
 - Monitoring indikator kinerja, kepuasan pasien, dan hasil intervensi.
 - Penyesuaian program berdasarkan temuan evaluasi untuk meningkatkan kualitas, aksesibilitas, dan relevansi layanan.

Hasil inovasi

Hasil inovasi YMHC adalah sebagai berikut:

No	Tujuan Khusus	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Status	Keterangan
1	Layanan holistik, terpadu, cepat, mudah, ramah remaja	Waktu tunggu layanan	≥ 80%	85,61%	Tercapai	Layanan cepat dan ramah, meningkatkan kepuasan remaja
		Kepuasan pasien & keluarga	≥ 76,61%	89,11%	Tercapai	Integrasi unit psikiatri, poli psikologi, assessment center, dan PKRS berhasil diterapkan
2	Center of Excellent, Healing, Leadership & Soft Skill	Pelatihan life skill	1 pelatihan	0 pelatihan	Belum tercapai	Pelatihan dijadwalkan ulang, masih dalam tahap persiapan
		Seminar remaja	1 kegiatan	1 kegiatan	Tercapai	Seminar edukatif berhasil dilaksanakan
3	Mengurangi stigma sosial & akses terbatas	Jumlah kampanye	≥ 4 kampanye / tahun	12 kampanye / tahun	Tercapai	Kampanye intensif meningkatkan kesadaran masyarakat
		Layanan telehealth	1 layanan	1 layanan	Tercapai	Telehealth membantu akses remaja dari lokasi terpencil
4	Edukasi kesehatan mental & pencegahan bullying / bunuh diri	Jumlah kegiatan edukatif	6 kegiatan / tahun	12 kegiatan / tahun	Tercapai	Edukasi remaja dan keluarga meningkat dua kali lipat target
		Insiden bullying / bunuh diri	0%	0%	Tercapai	Program pencegahan efektif, tidak ada insiden yang dilaporkan
5	Support group & dukungan keluarga / sekolah / komunitas	Jumlah support group	≥ 1 grup	1 grup	Tercapai	Support group terbentuk dan berfungsi optimal
		Keterlibatan keluarga & komunitas	≥ 70%	83,33%	Tercapai	Dukungan sosial dan keterlibatan komunitas tinggi
6	Pemantauan & evaluasi	Jumlah evaluasi & laporan tindak lanjut	2 kali / semester	2 kali / semester	Tercapai	Monitoring rutin membantu perbaikan layanan berkelanjutan
		Rekomendasi implementasi	≥ 80% terealisasi	80%	Tercapai	Rekomendasi evaluasi diimplementasikan sesuai target

1. **Peningkatan Akses dan Kualitas Layanan**
YMHC menyediakan layanan holistik, terpadu, cepat, mudah, dan ramah remaja melalui sinergi unit psikiatri anak-remaja, poli psikologi, assessment center, dan PKRS. Waktu tunggu layanan rata-rata mencapai 85,61% dan kepuasan pasien serta keluarga 89,11%. Layanan ini memungkinkan remaja menerima intervensi tepat waktu dan sesuai kebutuhan, meningkatkan keselamatan dan mutu perawatan. Kebaruan YMHC terletak pada integrasi lintas unit secara simultan, memberikan pendekatan lebih menyeluruh.
2. **Pengembangan Center of Excellent, Healing, dan Leadership & Soft Skill**
Pusat layanan ini mendukung pengembangan potensi remaja secara menyeluruh, baik kuratif, rehabilitatif, promotif, maupun preventif. Pelatihan life skill dan seminar remaja dilaksanakan berkelanjutan, memperkuat kapasitas remaja menghadapi tantangan psikososial. Kebaruan ini menjadi keunggulan rumah sakit dengan memberikan layanan preventif sekaligus memberdayakan remaja.
3. **Pengurangan Hambatan Stigma dan Akses Terbatas**
Kampanye kesehatan mental rutin (12 kali per tahun) dan layanan telehealth mengurangi stigma sosial serta mempermudah akses geografis. Pendekatan lintas sektor dengan sekolah, keluarga, dan komunitas memungkinkan intervensi lebih cepat dan tepat sasaran. Kebaruan YMHC terletak pada digitalisasi layanan yang memadukan edukasi, konsultasi, dan follow-up daring, sehingga remaja lebih mudah memperoleh bantuan saat krisis, meningkatkan mutu dan keselamatan pasien.
4. **Edukasi Kesehatan Mental dan Pencegahan Bullying/Bunuh Diri**
Program edukasi dan kegiatan preventif meningkatkan kesadaran serta keterampilan remaja dalam menjaga kesehatan mental. Jumlah kegiatan edukatif mencapai 12 per tahun, sementara insiden bullying dan bunuh diri tetap 0%. Keberhasilan ini menunjukkan efektivitas intervensi promotif dan preventif berkelanjutan, pendekatan berbasis bukti untuk kesehatan mental remaja.
5. **Support Group dan Keterlibatan Keluarga/Komunitas**
Satu support group terbentuk dengan partisipasi keluarga dan komunitas 83,33%, melampaui target 70%. Program ini memperkuat jejaring sosial, meningkatkan keterampilan koping, dan menyediakan sistem dukungan berkelanjutan. Keterlibatan lintas sektor secara kolektif menjadi kebaruan menonjol, memperluas jangkauan layanan.
6. **Pemantauan dan Evaluasi Layanan**
Evaluasi dua kali per semester dengan 80% rekomendasi terealisasi. Sistem pemantauan berkelanjutan memastikan kualitas, efektivitas, dan keberlanjutan layanan, sekaligus menjaga standar mutu dan keselamatan pasien.

Secara keseluruhan, inovasi YMHC menunjukkan perbaikan signifikan dan berkelanjutan dalam akses, mutu, dan keselamatan layanan kesehatan mental remaja. Kebaruan YMHC terletak pada kombinasi layanan holistik, pengembangan potensi remaja, digitalisasi, keterlibatan komunitas, dan sistem evaluasi berkelanjutan. Pendekatan ini meningkatkan pengalaman pasien, menurunkan risiko, dan memperkuat jaringan dukungan, menjadikan YMHC model layanan inovatif yang mempromosikan mutu dan keselamatan pasien secara menyeluruh.

PROPOSAL INOVASI RUMAH SAKIT YOUTH MENTAL HEALTH CENTER (YMHC)

JUDUL INOVASI

Youth Mental Health Center (YMHC)

TEMA INOVASI

Pelayanan publik dalam bidang pelayanan kesehatan mental untuk remaja

TAHAPAN INOVASI

Karya Penerapan – layanan kesehatan mental remaja diimplementasikan di rumah sakit dengan model integrasi klinis dan berbasis komunitas.

JENIS INOVASI

Penggunaan teknologi digital (telehealth, aplikasi pemantauan kesehatan mental, modul edukasi daring) serta pendekatan berbasis komunitas (peer support, konseling kelompok, kerja sama dengan sekolah/organisasi remaja) yang terintegrasi dengan layanan rumah sakit.

KATEGORI INOVASI

Satuan Kerja – inovasi dilaksanakan oleh RS Marzoeki Mahdi melalui unit layanan kesehatan psikiatri yang memiliki program khusus untuk remaja. Pelaksanaannya dilakukan dengan kolaborasi lintas unit di rumah sakit, yaitu poli umum, poli psikologi, assessment center, poli rawat jalan psikiatri anak dan remaja, rawat inap psikiatri anak dan remaja, serta Instalasi Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS). Kolaborasi ini memastikan pelayanan yang komprehensif, mulai dari promotif, preventif, kuratif, hingga rehabilitatif, sehingga kebutuhan kesehatan mental remaja dapat ditangani secara holistik dan berkesinambungan.

DESKRIPSI

Youth Mental Health Center (YMHC) merupakan inovasi layanan kesehatan jiwa yang dirancang khusus untuk menjawab kebutuhan remaja. Masa remaja adalah fase kritis perkembangan, di mana mereka rentan terhadap tekanan psikososial, akademik, dan emosional yang dapat memengaruhi kualitas hidup. Melalui YMHC, RS Marzoeki Mahdi berkomitmen menghadirkan pelayanan yang komprehensif, terintegrasi, dan ramah remaja, dengan akses yang mudah, cepat, dan terjangkau.

YMHC menggabungkan pemanfaatan teknologi digital dengan pendekatan berbasis komunitas. Melalui aplikasi konseling online, remaja dapat memperoleh layanan psikologis maupun psikiatris kapan saja dan di mana saja, tanpa hambatan jarak maupun stigma sosial. Program ini juga melibatkan remaja dalam kegiatan *peer support*, edukasi, pelatihan, dan diskusi untuk membangun kesadaran pentingnya kesehatan mental. Dengan demikian, YMHC tidak hanya berfokus pada penanganan masalah, tetapi juga pada upaya promotif dan preventif.

Pelaksanaan YMHC didukung sinergi berbagai unit layanan, seperti poli umum, poli psikologi, assessment center, poli rawat jalan dan rawat inap psikiatri anak dan remaja, serta Instalasi Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS). Kolaborasi ini memungkinkan terselenggaranya layanan holistik, mulai dari deteksi dini, diagnosis, terapi, rehabilitasi, hingga edukasi berkelanjutan sesuai kebutuhan remaja.

Selain itu, YMHC dilengkapi sistem pemantauan berkelanjutan untuk mengevaluasi efektivitas layanan. Evaluasi dilakukan baik terhadap penurunan gejala gangguan mental maupun tingkat kepuasan remaja, sehingga program terus berkembang dan relevan dengan kebutuhan generasi muda di era digital.

Dengan hadirnya YMHC, RS Marzoeki Mahdi menegaskan posisinya sebagai rumah sakit rujukan nasional yang inovatif dan responsif di bidang kesehatan jiwa. Program ini sekaligus mendukung agenda pemerintah dalam memperkuat layanan kesehatan mental, guna menciptakan remaja Indonesia yang lebih sehat secara mental, produktif, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

TUJUAN INOVASI

Tujuan Umum

Meningkatkan akses, kualitas, dan efektivitas layanan kesehatan mental remaja melalui inovasi YMHC di RS Marzoeki Mahdi sehingga remaja dapat tumbuh menjadi generasi sehat, produktif, dan berdaya saing tinggi.

Tujuan Khusus

1. Menyediakan layanan holistik, terpadu, cepat, mudah, dan ramah remaja melalui sinergi unit psikiatri anak-remaja, poli psikologi, assessment center, dan PKRS.
2. Mengembangkan Center of Excellence, Center of Healing, dan Center of Leadership & Soft Skill untuk memberdayakan remaja secara menyeluruh.
3. Mengurangi hambatan stigma sosial, keterbatasan informasi, dan akses geografis melalui pendekatan lintas sektor dan digitalisasi layanan.
4. Mengembangkan program edukasi kesehatan mental remaja serta kegiatan pencegahan bullying dan bunuh diri untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan remaja dalam menjaga kesehatan mental.
5. Menyelenggarakan support group yang melibatkan keluarga, sekolah, dan komunitas untuk memberikan dukungan sosial, meningkatkan keterampilan coping remaja, serta memperkuat jaringan pendukung di lingkungan mereka.
6. Mengembangkan sistem pemantauan dan evaluasi untuk memastikan efektivitas layanan.

ASPEK KEBARUAN

Program YMHC menawarkan pendekatan baru dalam pelayanan kesehatan mental remaja dengan mengintegrasikan teknologi digital dan pembentukan komunitas pendukung. Pemanfaatan aplikasi mobile untuk konseling online memungkinkan remaja mengakses layanan tanpa terbatas waktu atau tempat. Selain itu, program ini melibatkan teman sebaya sebagai agen perubahan yang saling mendukung, sehingga membantu mengurangi stigma terhadap masalah kesehatan mental. Pendekatan berbasis komunitas yang menggabungkan teknologi dan dukungan teman sebaya menjadikan YMHC unik dan relevan dengan kebutuhan remaja saat ini, memberikan layanan yang lebih holistik, mudah diakses, dan terjangkau.

ASPEK EFEKTIVITAS

Efektivitas YMHC terlihat dari peningkatan kesehatan mental peserta, termasuk pengurangan gejala gangguan mental seperti kecemasan dan depresi. Tingkat partisipasi dan kepuasan pengguna terhadap layanan konseling menjadi indikator keberhasilan lainnya. Penggunaan platform digital memungkinkan layanan diberikan secara berkelanjutan dan rutin, sehingga mendukung kontinuitas intervensi. Evaluasi berkala juga memastikan program selalu relevan dan responsif terhadap kebutuhan remaja, sehingga meningkatkan mutu layanan secara signifikan.

ASPEK BERMANFAAT

YMHC memberikan manfaat nyata bagi kesehatan mental remaja dengan menyediakan akses cepat dan mudah ke layanan yang sebelumnya sulit dijangkau. Program ini berkontribusi pada pengurangan stigma terkait masalah mental, sehingga remaja lebih nyaman membicarakan masalah pribadi. Selain itu, pendidikan dan pelatihan yang diberikan memperkuat keterampilan coping, manajemen stres, dan pengelolaan emosi, meningkatkan kualitas hidup remaja serta mendukung keselamatan pasien dalam jangka panjang.

ASPEK TRANSFERABILITAS

Program YMHC memiliki potensi diterapkan di berbagai lokasi dengan sedikit penyesuaian. Platform digital memungkinkan remaja di daerah terpencil atau yang memiliki keterbatasan akses fisik tetap memperoleh layanan. Pendekatan berbasis komunitas yang melibatkan teman sebaya dapat diadaptasi lintas budaya dan lingkungan sosial. Fleksibilitas ini memungkinkan YMHC untuk memiliki dampak luas, menjadikannya model inovatif yang dapat direplikasi secara nasional maupun internasional.

ASPEK KOMPATIBILITAS

Program YMHC sepenuhnya kompatibel dengan kebijakan kesehatan mental nasional yang menekankan pemberdayaan remaja dan pengurangan stigma terkait masalah mental. Pendekatan berbasis teknologi mendukung inisiatif pemerintah dalam transformasi digital sektor kesehatan. Selain itu, model program ini fleksibel sehingga dapat disesuaikan dengan kebijakan daerah dan peraturan setempat, memudahkan penerimaan dan implementasi di berbagai tingkat pemerintahan.

SUMBER DAYA

Keberhasilan program membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten, termasuk psikolog, konselor, dan staf administrasi yang mahir dalam mengelola aplikasi digital. Dukungan finansial diperlukan untuk pengembangan dan pemeliharaan platform digital serta penyelenggaraan kegiatan pelatihan dan edukasi. Pengembangan perangkat lunak yang sesuai kebutuhan remaja dan mudah diakses menjadi faktor kunci, di samping kerjasama dengan penyedia teknologi dan lembaga pendidikan.

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Pemangku kepentingan utama mencakup tenaga medis, seperti psikolog dan konselor, yang memberikan layanan langsung. Sekolah berperan strategis sebagai sarana penyebaran informasi dan dukungan program. Pemerintah dan organisasi pemuda memberikan dukungan kebijakan serta membantu memperluas jangkauan program ke lebih banyak remaja.

ORIGINALITAS IDE

Kebaruan YMHC terletak pada penggabungan inovatif antara teknologi dan komunitas untuk mempermudah akses layanan kesehatan mental remaja. Aplikasi digital untuk konseling dan forum komunitas teman sebaya memberikan pendekatan yang sesuai dengan generasi remaja yang terbiasa menggunakan teknologi. Pendekatan berbasis pendidikan, termasuk pelatihan kesehatan mental bagi remaja dan orang tua, menambah nilai yang membedakan program ini dari layanan lain.

MODEL INOVASI

Model YMHC mengintegrasikan teknologi dan komunitas dalam satu platform. Aplikasi konseling online menjadi tulang punggung layanan, sementara kegiatan berbasis komunitas dengan teman sebaya menyediakan dukungan emosional tambahan. Layanan ini mendorong interaksi dua arah yang memperkuat hubungan antar remaja, sehingga memberikan pendekatan holistik yang mendukung kesehatan mental dan keselamatan pasien secara berkelanjutan.

KAJIAN KEBARUAN INOVASI

Model inovasi YMHC menonjol karena mengintegrasikan teknologi digital dalam layanan kesehatan mental remaja, sesuatu yang sebelumnya jarang diterapkan secara luas di Indonesia. Pendekatan berbasis komunitas yang melibatkan teman sebaya sebagai pendukung utama membentuk jaringan sosial yang memperkuat kesehatan mental. Kombinasi layanan digital dan dukungan komunitas ini memberikan kontribusi signifikan dalam menangani masalah kesehatan mental remaja secara holistik dan inovatif.

EVALUASI TERHADAP INOVASI

Evaluasi dilakukan secara terstruktur dengan mengukur efektivitas layanan konseling digital dan keberhasilan pembentukan komunitas. Pengumpulan data mencakup survei kepuasan pengguna, analisis gejala kesehatan mental sebelum dan sesudah layanan, serta partisipasi remaja dalam kegiatan program. Evaluasi ini memungkinkan penyesuaian berkelanjutan sesuai kebutuhan remaja.

MANFAAT DAN DAMPAK

Manfaat utama YMHC adalah meningkatkan akses remaja terhadap layanan kesehatan mental dengan cepat dan mudah, melalui platform digital yang fleksibel. Dampak jangka panjang yang diharapkan meliputi penurunan gangguan mental, peningkatan keterampilan coping remaja, dan terciptanya masyarakat yang lebih peduli terhadap kesehatan mental.

PEMANFAATAN FEEDBACK

Feedback pengguna dikumpulkan melalui survei, wawancara, dan diskusi kelompok untuk mengoptimalkan kualitas layanan. Masukan ini menjadi dasar untuk meningkatkan efektivitas program dan menyesuaikan intervensi dengan kebutuhan peserta.

MANAJEMEN MENCAPAI KEBERHASILAN

Kebhasilan program didukung oleh manajemen yang efektif, meliputi kelancaran operasional, dukungan teknis, serta monitoring dan evaluasi berkala untuk memastikan tujuan program tercapai sesuai rencana.

TINDAK LANJUT IMPLEMENTASI

Program terus diperluas jangkauannya melalui kerjasama dengan sekolah dan organisasi pemuda, sambil memanfaatkan teknologi terbaru untuk layanan yang lebih baik.

PENGUATAN JEJARING

Penguatan jejaring melibatkan lembaga pendidikan, organisasi pemuda, dan tenaga kesehatan untuk memastikan keberlanjutan dan dampak positif program yang lebih luas.

KESINAMBUNGAN PENGGUNAAN KARYA INOVASI

YMHC dirancang agar terus diperbarui dengan teknologi terbaru dan disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan remaja. Dukungan pemerintah dan pihak terkait diperlukan untuk menjaga kesinambungan program dan memastikan layanan yang berkelanjutan.

INOVASI PUSAT KESEHATAN JIWA NASIONAL



Inovasi PKJN

#bangga
melayani
bangsa

1

YOUTH MENTAL HEALTH CENTER (YMHC)



#bangga
melayani
bangsa

2

PROGRAM YMHC



SASARAN PROGRAM YMHC

Sasaran Umum	- Kesehatan mental anak & remaja di komunitas - Mengurangi stigma	Keterlibatan Komunitas	- Membangun kemitraan dg sekolah, organisasi pemuda, dll ↑ kesadaran masyarakat pentingnya kes. mental remaja
Sasaran Layanan	- Layanan konseling dan dukungan psikologis - Bimbingan dan dukungan kpd orang tua & keluarga	Keterlibatan Orang Tua	↑ keterlibatan dalam mendukung kes. mental anak - Menyediakan sumber daya dan pelatihan tlg kes. mental anak
Target Populasi	- Anak & remaja - Orang tua dan keluarga - Tenaga pendidik - Organisasi2	Keterlibatan Remaja	- Partisipasi aktif remaja dalam program & kegiatan kes. mental - Membentuk support group → memberi ruang berbagi pengalaman dan dukungan
Promosi & Preventif	- Edukasi Anak & Remaja ↑ keterampilan penanganan krisis remaja ↑ pengetahuan kes. mental	Peningkatan Akses	- Akses mudah dan tidak terhambat ke layanan kesehatan mental ↑ keberlanjutan program → sumber daya
Pencegahan Bullying dan bunuh diri	- Mengurangi angka bullying, percobaan bunuh diri di sekolah dan komunitas - Edukasi pelaku → ubah perilaku - Dukungan kepada korban	Evaluasi dan Pengukuran	- Menilai efektivitas program - Mengumpulkan umpan balik dan melibatkan mereka dalam penilaian program

MILESTONES YMHC

YMHC

- Center of Excellent
- Center of Healing
- Center of Leadership & Soft Skill

Research & Development

Penelitian anak dan remaja,
Pengembangan layanan (Integrasi
Promotif – Pereventif – Kuratif –
Rehabilitatif

Penkes & Pelatihan

Penkes pada anak remaja
di sekolah, Pelatihan Guru
BK, seminar, dll

Skrining & Konseling

SDQ, SRQ, Tes Minat
Bakat, Konsultasi

Penguatan Komunitas YMH

Support Group, Penguatan
branding, Kegiatan/Aktivitas
terjadwal, pertemuan, dll

ALUR YMH di GOLF HERITAGE



ALUR YMH di RSJMM



JADWAL KEGIATAN YMHC

AGENDA	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
Perencanaan Awal	■											
Soft Launching		■										
Pembentukan Support Group		■	■									
Pengembangan Program (Sport Therapy, YMHC)			■	■	■	■						
Pelatihan Staf dan Konselor				■	■	■	■	■	■			
Kampanye Kesadaran	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Pelaksanaan Program Rutin (khusus dan komunitas)			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Keterlibatan Aktif dalam Krisis atau Kejadian Luar Biasa	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
YMHC (Center of Excellent, Center of Healing, Center of Leadership & Soft Skill)												■
Evaluasi dan Penyesuaian						■						■

KEGIATAN YMHC DI PKJN



INDIKATOR KINERJA

PROGRAM	INDIKATOR	STANDAR/TARGET	CARA UKUR
Pencapaian Tujuan Program	Persentase remaja yang melaporkan peningkatan kesejahteraan mental setelah mengikuti program YMHC.	≥80%	Survei sebelum dan sesudah program untuk menilai perubahan tingkat kesejahteraan.
Partisipasi dan Keterlibatan	Jumlah peserta yang aktif terlibat dalam program konseling atau terapi.	≥70%	Pencatatan kehadiran peserta dalam setiap sesi konseling atau terapi.
Kesesuaian dengan Rencana Awal	Tingkat kesesuaian program dengan rencana awal yang telah ditetapkan.	≥90%	Pembandingan antara pencapaian aktual dan target yang ditetapkan dalam rencana.
Pencegahan Bunuh Diri dan Bullying	Persentase remaja yang melaporkan penurunan perasaan ingin bunuh diri setelah mengikuti program pencegahan bunuh diri.	≤50%	Analisis data pra-dan-pasca program tentang perubahan tingkat risiko bunuh diri.
Kualitas Layanan	Tingkat kepuasan peserta yang diukur melalui survei kepuasan.	≥90%	Jumlah responden yang memberikan skor tinggi pada pertanyaan survei kepuasan.
Kesehatan Mental Remaja	Persentase remaja yang melaporkan peningkatan dalam pengelolaan emosi dan stres.	≥60%	Survei sebelum dan sesudah program untuk menilai perubahan dalam pengelolaan emosi.
Keterlibatan Komunitas	Tingkat keterlibatan dan dukungan komunitas dalam program YMHC.	≥80%	Jumlah peserta dalam acara komunitas yang diselenggarakan oleh YMHC.
Aksesibilitas Layanan	Waktu rata-rata antara permintaan layanan dan pemberian layanan.	80%	Pelayanan diberikan dalam waktu maksimal 14 hari setelah permintaan. Pencatatan waktu antara permintaan layanan dan pertemuan pertama dengan konselor.
Pemberdayaan Remaja	Persentase remaja yang melaporkan peningkatan keterampilan hidup setelah mengikuti program YMHC.	≥70%	Evaluasi keterampilan hidup sebelum dan sesudah program.
Keterlibatan Orang Tua	Persentase orang tua yang terlibat dalam program edukasi atau pelatihan kesehatan mental.	≥60%	Pencatatan kehadiran orang tua dalam sesi-sesi program khusus.
Kelanjutan Sumber Daya	Tingkat keberlanjutan sumber daya finansial untuk mendukung program YMHC.	100%	Pemantauan penggunaan dana dan pendanaan yang tersedia.
Penggunaan Teknologi	Jumlah peserta yang menggunakan platform online atau layanan kesehatan mental melalui teknologi.	≥40%	Analisis data penggunaan platform online dan umpan balik pengguna.
Keseimbangan Jenis Layanan	Persentase porsi anggaran yang dialokasikan untuk berbagai jenis layanan, seperti konseling, pencegahan bunuh diri, dan pencegahan bullying.	≤10%	Evaluasi alokasi anggaran berdasarkan jenis layanan dan dampaknya pada remaja.

DUKUNGAN FINANSIAL

DESKRIPSI	URAIAN
Tenaga Kerja	- Gaji dan tunjangan bagi konselor, psikolog, psikiater, pekerja sosial, dan staf lainnya. - Pelatihan dan pengembangan karyawan.
Fasilitas	- Biaya sewa atau perawatan fasilitas. - Peralatan kantor, furnitur, dan perlengkapan lainnya.
Program dan Kegiatan	- Biaya penyelenggaraan seminar, lokakarya, dan acara edukasi kesehatan mental. - Pembiayaan untuk program pencegahan bunuh diri dan pelatihan keterampilan hidup.
Teknologi Informasi	- Pengembangan dan pemeliharaan situs web. - Sistem manajemen informasi untuk catatan pasien dan pemantauan hasil.
Pemasaran dan Kesadaran Masyarakat	- Biaya kampanye pemasaran untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang layanan yang tersedia. - Promosi dan iklan acara dan program.
Pemantauan dan Evaluasi	- Alat pemantauan dan evaluasi untuk mengukur efektivitas program. - Biaya survei kepuasan pasien dan pembaruan program berbasis umpan balik.
Layanan Telepon dan Online	- Biaya teknologi dan infrastruktur untuk layanan konseling telepon atau online. - Perlengkapan dan dukungan teknis.
Pembiayaan Krisis	- Dukungan keuangan untuk layanan krisis dan intervensi darurat. - Pelatihan staf untuk menangani situasi darurat.
Keterlibatan Komunitas	Biaya kegiatan yang melibatkan komunitas, seperti acara-acara promosi kesehatan mental dan kolaborasi dengan sekolah dan organisasi setempat.
Biaya Operasional Umum	- Biaya administratif, termasuk utilitas, dan kebutuhan operasional lainnya. - Dana cadangan untuk mengatasi kebutuhan mendesak atau tidak terduga.

PENCATATAN, PELAPORAN DAN EVALUASI

PENCATATAN	PELAPORAN	EVALUASI	PERBAIKAN BERKELANJUTAN	PEMANTAUAN BERKELANJUTAN
Pendataan dan Layanan	Laporan Rutin	Pengukuran Indikator Kinerja	Rencana Perbaikan	Pemantauan Rutin
Catatan Kesehatan Mental	Laporan Kepuasan	Analisis Data Kesehatan Mental	Pelatihan dan Pengembangan Staf	Pemantauan Kesehatan Mental
Pemantauan Keterlibatan	Laporan Kesehatan Mental	Kesesuaian dengan Rencana Awal	Perubahan Strategi	
Kejadian dan Tindak Lanjut	Laporan Keuangan	Evaluasi Keseluruhan Program	Komunikasi Eksternal	
		Keterlibatan Stakeholder		



RS Marzuki Mahdi

Alur Layanan **Youth Mental Health Center**

**Keluarga
Anak & Remaja**

**Layanan
Komunitas**

**Layanan spesialisik
gangguan perkembangan
multidisiplin**

Layanan YMHC

- Screening (SDQ, SRQ)
- Konsultasi (Psikiater, Psikolog, D'Patens 24)
- Rawat Jalan
- Rawat Inap
- Support Group
- Aktivitas support group
- Sport therapy

**Layanan spesialisik
kesehatan mental
anak dan remaja**

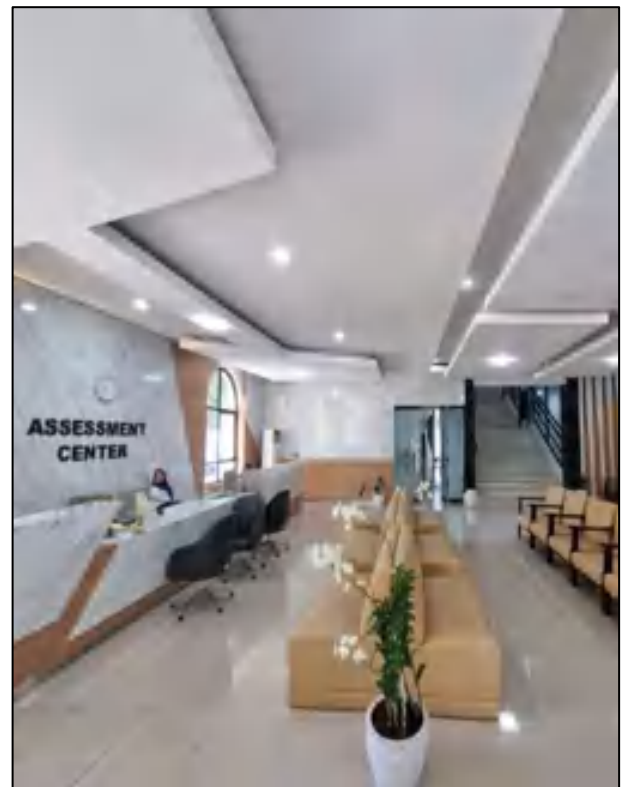
**Sekolah dan
Universitas**

**Faskes
Tingkat I**

Layanan Telemedicine



Gedung Layanan Candra Dimuka



Instrumen Skrining



Materi Edukasi



Layanan Dukungan Psikososial

D'Patens24



Nota Dinas Proposal Soft Launching YMHC

Proposal Soft Launching YMHC



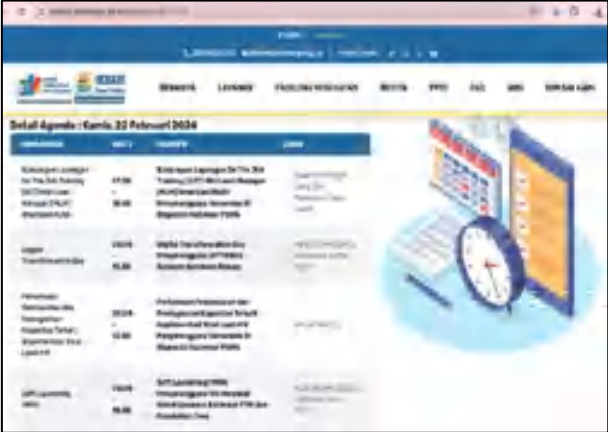
Rekomendasi Soft Launching dari Dinas Pendidikan



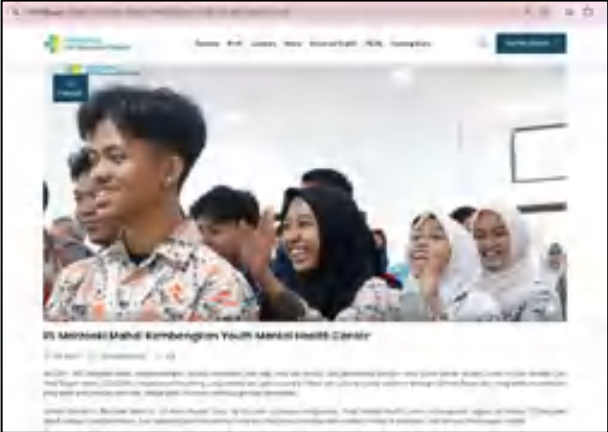
Lampiran Rekomendasi



Dukungan Dinas Kesehatan Kota Bogor

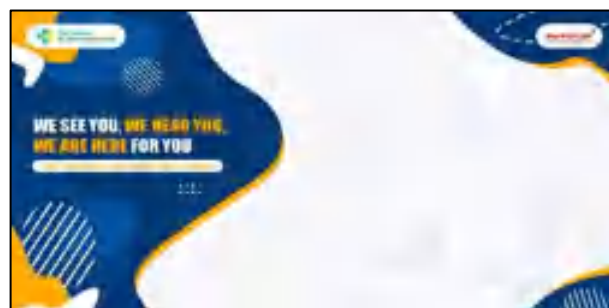
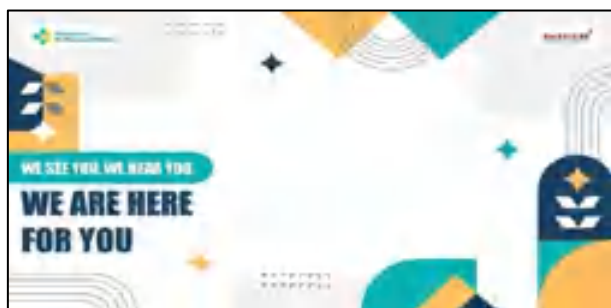


Berita Soft Launching YMH Center

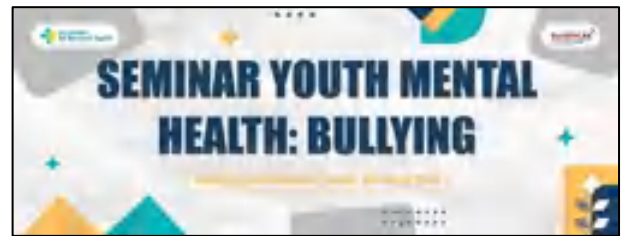


Soft Launching YMH Center





Seminar YMHC

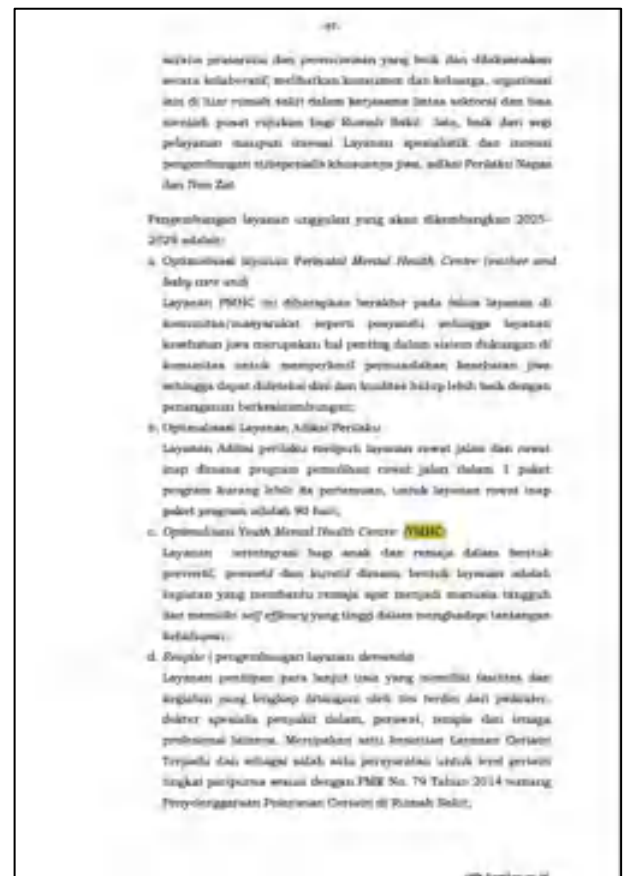
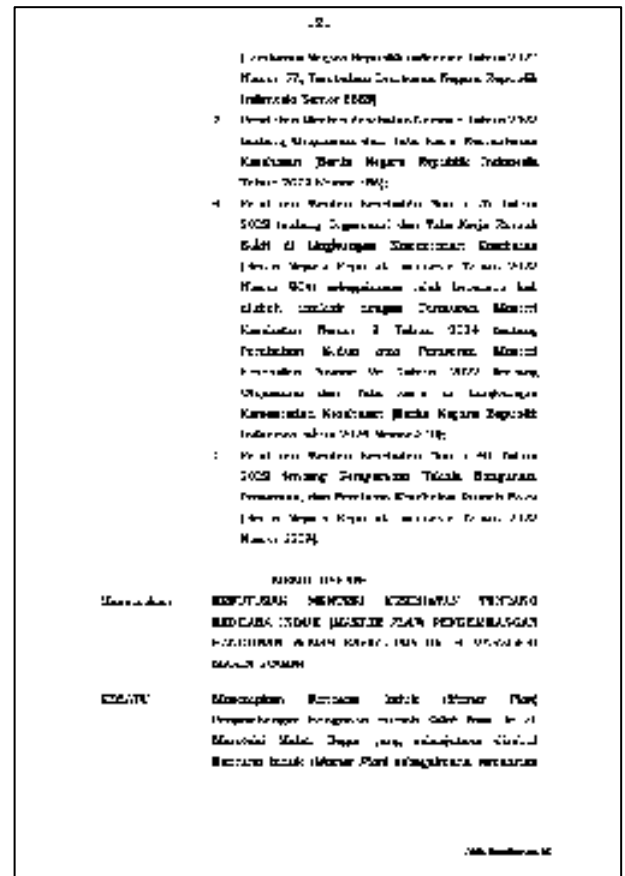
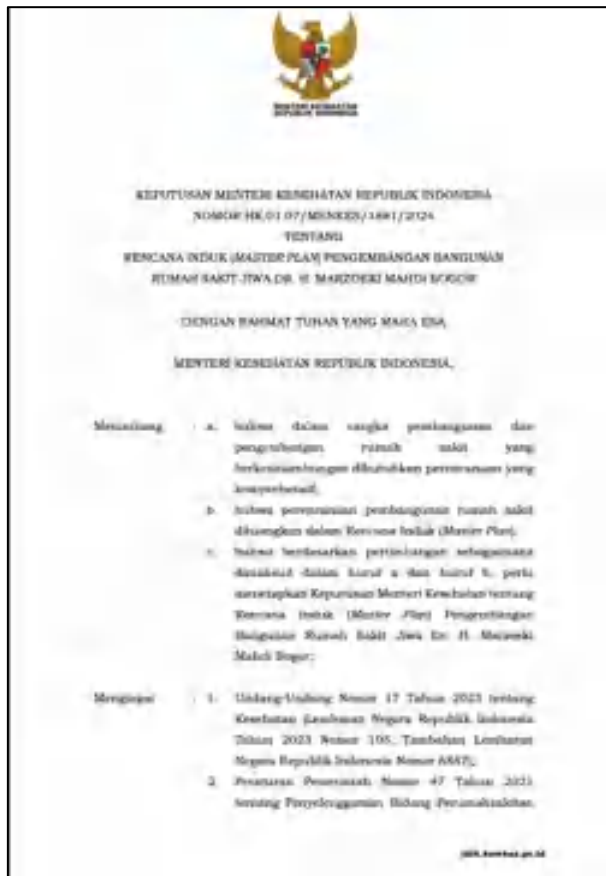


Dukungan Dinas Pendidikan Terhadap Kegiatan Seminar



Lampiran Peserta





YMHC di Website RS Marzoeqi Mahdi



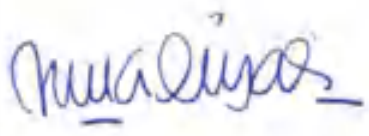
YMHC di Instagram



Berita di Media Elektronik



**DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN R.I**

PKJN RUMAH SAKIT JIWA dr. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR	
Agenda Surat Masuk Nomor : HK.02.03/D.XXXV/3746/2023	Agenda Surat Keluar Nomor :
Diselesaikan oleh Penyelenggara : Muhamad Syafei Tabrani	Dikirim :
Diperiksa oleh Wakil Manager : Hukum dan Humas	Sifat Surat :
Nomor :	Membaca :
Terlebih dahulu :	
1 Manager Hukum dan Humas 2 Direktur Perencanaan, Keu dan Layanan Ops 3 Direktur Medik dan Keperawatan 4 Direktur SDM, Pendidikan dan Penelitian 	
Ditetapkan: PKJN Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi Direktur Utama,  NOVA RIYANTI YUSUF Hal : Revisi Pertama Tim Satuan Kerja Pusat Kesehatan Jiwa Nasional Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor	



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN

PUSAT KESEHATAN JIWA NASIONAL

RUMAH SAKIT JIWA dr. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR

Jalan Dokter Sumardi No. 114, Bogor 16111, PO BOX 178

Telepon (0251) 8324024, 8320467 (Hunting), Faksimile (0251) 8324025

Laman www.rsmmbogor.com, Surat Elektronik: rsmm.bgr@gmail.com



KEPUTUSAN DIREKTUR UTAMA

NOMOR : HK.02.03/D.XXXV/3746/2023

TENTANG

REVISI PERTAMA TIM SATUAN KERJA

PUSAT KESEHATAN JIWA NASIONAL (PKJN)

RUMAH SAKIT JIWA dr. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menurunkan disabilitas dan meningkatkan kemandirian orang dengan gangguan jiwa serta penanganan dini orang dengan masalah kejiwaan, diperlukan optimalisasi penyelenggaraan pelayanan kesehatan jiwa untuk meningkatkan derajat kesehatan jiwa masyarakat;
- b. bahwa dalam rangka menyelenggarakan pelayanan Kesehatan jiwa yang Paripurna (*Promotif, Preventif, Kuratif dan Rehabilitatif*), Komprehensif bio-psiko-sosio kultural yang terintegrasi dengan layanan di komunitas, meliputi layanan spesialis dan sub spesialis psikiatri lengkap dan layanan non psikiatri sebagai pendukung layanan Kesehatan Jiwa;
- c. bahwa Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoecki Mahdi Bogor ditetapkan sebagai Pusat Kesehatan Jiwa Nasional dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/741/2022 tanggal 18 Februari 2022;
- d. bahwa berdasarkan hasil evaluasi pada tanggal 18 Oktober 2023 terkait keaktifan dan kinerjanya Tim Satuan Kerja Pusat Kesehatan Jiwa Nasional (PKJN) Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoecki Mahdi Bogor Nomor : HK.02.03/XXV.2/2039/2023;
- e. bahwa berdasarkan pertimbangan dengan huruf a, b, c dan d tersebut di atas, dipandang perlu adanya revisi pertama Tim Satuan Kerja Pusat Kesehatan Jiwa Nasional (PKJN) di Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoecki Mahdi Bogor melalui Keputusan Direktur Utama.

Mengingat

1. Undang – undang RI No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara RI Tahun 2014 No. 6 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
2. Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan Kesehatan (Lembaran Negara RI tahun 2023 No. 105, tambahan Lembaran Negara RI No. 6887) (Lembaran Negara RI tahun 2023 No. 105, tambahan Lembaran Negara RI No. 6887);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2021 tentang Kementerian Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 83); Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2021 tentang Kementerian Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 83);
5. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeqi Mahdi Bogor;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1046);
7. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor. 26 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa, dr. H. Marzoeqi Mahdi Bogor;
8. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/741/2022 tentang Penetapan Rumah Sakit Jiwa Dr H Marzoeqi Mahdi Bogor sebagai Pusat Kesehatan Jiwa Nasional;
9. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor KP. 03.03/MENKES/SK/1347/2023 tentang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian dalam Jabatan Tinggi Pratama di Lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : REVISI PERTAMA TIM SATUAN KERJA PUSAT KESEHATAN JIWA NASIONAL (PKJN) RUMAH SAKIT JIWA dr. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR
- KESATU : Susunan Tim Satuan Kerja Pusat Kesehatan Jiwa Nasional (PKJN) di Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor sebagaimana terlampir dalam lampiran I Surat Keputusan ini;
- KEDUA : Tugas Pokok dan Fungsi Tim Satuan Kerja Pusat Kesehatan Jiwa Nasional (PKJN) Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor sebagaimana terlampir dalam lampiran II Surat Keputusan ini;
- KETIGA : Pada saat keputusan Direktur Utama ini berlaku, maka Keputusan Direktur Utama Nomor : HK.02.03/XXV.2/2039/2023 Tentang Tim Satuan Kerja Pusat Kesehatan Jiwa Nasional (PKJN) Rumah Sakit Jiwa Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor dicabut dan dinyatakan tidak berlaku;
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan diterbitkannya Surat Keputusan yang baru, dan apabila terjadi kekeliruan di dalamnya maka akan dilakukan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bogor

Pada tanggal 20 Oktober 2023

DIREKTUR UTAMA,



NOVA RIYANTI YUSUF

LAMPIRAN II
 SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR UTAMA
 NOMOR : HK.02.03/XXV.2/3746/2023
 TENTANG REVISI PERTAMA TIM SATUAN
 KERJA PUSAT KESEHATAN JIWA NASIONAL
 (PKJN) RUMAH SAKIT JIWA dr. H. MARZOEKI
 MAHDI BOGOR

TIM SATUAN KERJA PUSAT KESEHATAN JIWA NASIONAL (PKJN)
 RUMAH SAKIT JIWA dr. H. MARZOEKI MAHDI

NO	JABATAN	NAMA
1.	Ketua	: Dr. dr. Nova Riyanti Yusuf, Sp.KJ
2.	Sekretaris	: Evi Nursafinah, SE., M.P.H
3.	Bendahara	: 1. Yanti Nuryati Nada Gemilang, S.E.AK., MM 2. Purnomosidi, SKM., MPH
4.	Sekretariat	1. Dede Suryaputra, SKM., MKM 2. Emi Chotru Nikmah, S.Psi 3. Dwie Rismayanti, S.K.M 4. Ira Wahyuni, S.E 5. Nadya Oktaviana, S.I.Kom 6. Alifah Ayu Diva Putri, A.Md.Kep 7. Riantu, S.I.Kom
5.	International Board of Advisors	: 1. Dr. Roger McIntyre (Advisor in Bipolar Disorder) 2. Dr. Tor Phern Chern (Advisor in Mood, Anxiety, and Neurostimulation) 3. Minoru Sawa, M.D., Ph.D (Advisor in Schizophrenia, Dementia, and Psychiatric Rehabilitation) 4. Byron J. Good (Advisor in Global Mental Health) 5. Prof. Mala Rao (Advisor in Climate Change and Mental Health) 6. Dr. Susumu Higuchi (Advisor in Addiction)

NO	JABATAN	NAMA
		7. Dr. Andrea Bruni (<i>Advisor in Community Mental Health Services</i>) 8. Prof. Bennett L. Leventhal (<i>Advisor in Child and Adolescent Psychiatry</i>) 9. Prof. Harry Minas (<i>Advisor in Mental Health in Emergency Settings</i>) 10. Kotaro Hattori, M.D., Ph.D. (<i>Advisor in Biobanking</i>) 11. Dharmawan Ardi Purnama, M.D., Ph.D. (<i>Advisor in Psychopharmacology</i>)
6.	Ketua Tim Pengampunan Anggota	: dr. Rahmi Handayani, Sp.KJ., M.A.R.S 1. dr. Puji Triastuti, M.A.R.S 2. Drg. Desi Dwirinah., M.K.K.K 3. dr. Ira Savitri Tanjung, Sp.KJ (K) 4. dr. Ayle Sri Kartika 5. Alex Sascla, S.E., M.M 6. Iip Patimah, S.E 7. dr. Amelia Ulfah., M.K.M 8. Na. Juriah, S.Kep 9. Redi Fadillah, S.Kep., Ners 10. Agustin Erawati, S.K.M., M.K.M
7.	Ketua Tim Pendidikan, Pelatihan, dan Penelitian Anggota	: Heru Tri Subagyo, S.Sos., M.M Pendidikan : 1. Rudi Wijanarko, S.Kp 2. Dr. dr. Fidiandjah, Sp.KJ., M.P.H 3. dr. Prasetyawan, Sp.KJ (K) 4. dr. Anastasia Novitasari, Sp.S 5. dr. Dewi Amalia Rahman Pelatihan: 1. Ahmad Eru Saprudin, S.Kp., M.Kep. Sp.Kom 2. dr. Yuniar Pukuk Kesuma, Sp.KJ (K) 3. Na. Soimah, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.J 4. Na. Cilik Ratnaningrum, S.Kep 5. Moch. Zaenal Muttaqin, S.S.T 6. Na. Linggar Kumoro, S.Kep 7. dr. Joan Sandra

NO	JABATAN	NAMA
		Penelitian: 1. Na. Nano Supriatna, S.Kep , M.K.M 2. dr. Mochammad Udji Priyatna, Sp.KJ 3. Atik Puji Rahayu, S.Kep, Ners., M.Kep., Sp.Kep.J 4. Nita Rosita, S.E 5. Na. Fauziah, S. Kep, Sp.Kep.J 6. Euis Pujasari Hardjadipura, S.SlApt., M.Pharm 7. Dr. Aria Kusuma, S.K.M., M.K.M 8. Achmad Mudbakir, S.TR.Kom.RM
8.	Ketua Tim Hukum, Kerjasama dan Hubungan Luar Negeri	Andri Wulansari, S.K.M Hukum: 1. Prahardian Priatama, S.H., M.Kes 2. dr. Putu Lohita Rahmawati, Sp.N 3. Desy Herawati, SKM., M.H.Kes 4. Muhammad Syaifi Tabrani, S.H Kerjasama dan hubungan luar negeri: 1. Nur Muhammad, S.K.M, M.Kes 2. Dwi Nurul Hayati, S.E., M.M 3. Miranty Novia Wardhani, S.Psi
9.	Ketua Tim Pengembangan Inovasi Upaya Kesehatan Jiwa dan Pengembangan Center of Excellence (Layanan Unggulan)	Na. Sri Andayani, S.Kep., M.K.M Pengembangan Inovasi Upaya Kesehatan Jiwa: 1. Dr. Lahargo Kombaren, Sp.KJ 2. Na. I Ketut Sudiatmika, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.J 3. Arief Fahrozi, S.K.M 4. Arie Riswandhi, Amd.Kep 5. Putri Septi Wityasari, S.K.M 6. Richad D. S. Afandi, Amd.Kep., S.Psi, M.Pd 7. Rika, S.Psi 8. Dr. Reizya Olivia

NO	JABATAN	NAMA
		Pengembangan <i>Center of Excellence</i> (Layanan Unggulan): 1. Ns. Bustomi, S.Kep., M.K.M 2. Dr. Iriawan Tinambunan, Sp.KJ 3. dr. Sarasidya Fatima 4. Dewi Mustika Handayani, S.Psi., M.Si 5. Ns. Adelisna, S.Kep

DIREKTUR UTAMA,



NOVA RIYANTI YUSUF



LAMPIRAN II

SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR UTAMA

NOMOR HK.02.03/XXV.2/3746/2023

TENTANG REVISI PERTAMA TIM SATUAN

KERJA PUSAT KESEHATAN JIWA NASIONAL

(PKJN) RUMAH SAKIT JIWA dr. H. MARZOEKI

MAHDI BOGOR

TUGAS TIM SATUAN KERJA PUSAT KESEHATAN JIWA NASIONAL (PKJN)

RUMAH SAKIT JIWA dr. H. MARZOEKI MAHDI

1.	Ketua	:	- Memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan PKJN dalam pelaksanaan seluruh kegiatan PKJN; - Memimpin rapat-rapat pengurus, baik rapat khusus (ketua, sekretaris, bendahara, dan ketua-ketua tim) atau rapat umum yang diikuti semua unsur; - Membuat persetujuan/kesepakatan dengan pihak lain setelah mendapatkan kesepakatan dalam Rapat PKJN; - Menghadiri acara tertentu atau agenda lainnya; - Bersama-sama sekretaris menandatangani surat-surat yang berhubungan dengan sikap dan kebijakan PKJN, baik bersifat ke dalam maupun ke luar; - Bersama-sama sekretaris dan bendahara merancang agenda mengupayakan pencarian dan mobilisasi sumber dana bagi aktifitas operasional dan program PKJN; - Memelihara keutuhan dan kekompakan seluruh Tim PKJN melalui konsolidasi internal dan manajemen konflik; - Memberikan pokok-pokok pikiran yang merupakan strategi dan kebijakan PKJN dalam rangka pelaksanaan program kerja maupun dalam menyikapi reformasi di seluruh tatanan RS Jiwa demi pencapaian cita-cita dan tujuan PKJN; - Mengoptimalkan fungsi dan peran ketua-ketua tim agar tercapainya efisiensi dan efektivitas kerja PKJN;
----	-------	---	--

		10. Melakukan monitoring dan evaluasi program PKJN; 11. Bertanggung jawab dan membuat laporan kepada Pembina PKJN.
2.	Sekretaris	1. Melaksanakan pengelolaan administrasi kesekretariatan; 2. Melakukan koordinasi terkait kegiatan PKJN baik internal ataupun eksternal; 3. Membuat Surat Keputusan dan Rencana Kerja PKJN; 4. Merumuskan dan mengusulkan segala peraturan dan ketentuan PKJN di bidang administrasi dan tata kerja PKJN untuk menjadi kebijakan PKJN; 5. Mengawasi seluruh penyelenggaraan kegiatan PKJN di bidang administrasi dan tata kerja, menghadiri rapat-rapat PKJN dan rapat-rapat lainnya; 6. Memfasilitasi kebutuhan jaringan kerja internal PKJN antar tim; 7. Melakukan <i>registry</i> jiwa yang berbasis rumah sakit dan populasi melalui sistem pencatatan terpadu; 8. Membuat <i>dashboard</i> hasil visitasi dan <i>mapping</i> fasilitas layanan kesehatan jiwa seluruh Indonesia; 9. Menyediakan data gangguan jiwa yang menjadi kebutuhan dan analisis pelayanan jiwa untuk rekomendasi kebijakan; 10. Menyusun laporan pelaksanaan program dan kegiatan Tim PKJN; 11. Membuat laporan kepada Ketua PKJN.
3.	Bendahara	1. Melaksanakan pengelolaan keuangan dan pengadaan kebutuhan barang PKJN; 2. Mewakili Ketua apabila berhalangan hadir terutama untuk setiap aktivitas di bidang pengelolaan keuangan PKJN; 3. Merumuskan dan mengusulkan segala peraturan PKJN di bidang pengelolaan keuangan PKJN untuk menjadi kebijakan PKJN;

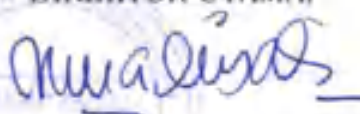
		4. Memimpin rapat-rapat PKJN dibidang pengolahan keuangan PKJN, menghadiri rapat-rapat PKJN dan rapat-rapat lainnya; 5. Memfasilitasi kebutuhan pembiayaan program kerja PKJN; 6. Bertanggung jawab terhadap penggunaan anggaran keuangan kegiatan PKJN, 7. Membuat laporan dan memastikan ketercapaian serapan anggaran keuangan yang ditetapkan; 8. Membuat laporan kepada Ketua PKJN.
4.	Kesekretariatan	1. Penyusunan dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam program pengampunan; 2. Menyusun dan mengatur petugas yang melakukan kegiatan pengampunan; 3. Mengarsipkan dan mendokumentasikan kegiatan pengampunan; 4. Mengkompilasi laporan kegiatan pengampunan menjadi satu laporan pengampunan.
5.	Ketua Tim Pengampunan	1. Menyusun rencana operasional dan strategis bisnis pengembangan pelayanan kesehatan jiwa dalam tugas pengampunan; 2. Melakukan pengampunan kepada rumah sakit jejaring pengampunan pelayanan kesehatan jiwa sesuai dengan kewilayahan yang telah ditetapkan; 3. Melakukan pembinaan pelayanan kesehatan jiwa termasuk bidang manajemen, pelayanan, pendidikan, pelatihan, dan penelitian pelayanan kesehatan jiwa dalam tugas pengampunan; 4. Melakukan pengembangan pelayanan kesehatan jiwa secara komprehensif sesuai dengan strata dan standar pelayanan dalam tugas pengampunan; 5. Melakukan pengembangan kemitraan dan usaha dalam rangka peningkatan pelayanan, pendidikan dan penelitian pelayanan kesehatan jiwa dalam tugas pengampunan; 6. Melakukan kajian dan memberikan rekomendasi tentang:

			a. Pemenuhan target tahunan b. Kebutuhan sumber daya manusia termasuk peningkatan kompetensinya c. Sarana, prasarana, dan peralatan, yang dibutuhkan dalam pengampuan pelayanan kesehatan jiwa 7. Memberikan pendampingan dan rekomendasi kepada rumah sakit diampu terkait <i>progress</i> pengampuan pelayanan kesehatan jiwa; 8. Membuat standarisasi hasil indentifikasi <i>Center of Excellence</i> pada Fasyankes, Lembaga Pendidikan dan Lembaga Penelitian dalam tugas pengampuan; 9. Koordinasi dengan institusi pendidikan dan institusi lain di bidang Kesehatan jiwa dalam pelaksanaan tugas pengampuan; 10. Melakukan monitoring dan evaluasi rencana program dan strategi bisnis pengembangan pelayanan kesehatan jiwa dalam tugas pengampuan; 11. Menyampaikan laporan pelaksanaan pengampuan pelayanan kesehatan jiwa secara berkala setiap 3 bulan; 12. Membuat laporan kepada Ketua PKJN.
6.	Ketua Pendidikan, Penelitian, dan Pelatihan	Tim :	1. Menyusun regulasi (kebijakan, pedoman, panduan, SPO, dan alur) penelitian; 2. Menyusun Rencana Induk Penelitian berdasarkan <i>Road Map</i> Penelitian dan mengembangkan payung penelitian berbasis IPTEK serta menentukan arah penelitian; 3. Mengorganisasikan Tim Penelitian dalam melaksanakan tugas agar terjalin kerjasama yang baik; 4. Mengkoordinasikan Ketua Kelompok Jabatan Fungsional (KKJF) dalam melaksanakan kegiatan Penelitian; 5. Menetapkan rumusan informasi hasil penelitian berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk diketahui oleh masyarakat;

		6. Menetapkan kriteria dan menelaah makalah ilmiah sesuai dengan jenisnya sebagai bahan makalah untuk jurnal ilmiah RS; 7. Menetapkan rumusan naskah kerjasama penelitian dengan instansi terkait di luar RS; 8. Membuat regulasi dan memberikan kesempatan kepada peneliti eksternal untuk menjadi peneliti di PKJN RSJMM dengan syarat dan ketentuan peraturan yang berlaku; 9. Menyusun laporan penelitian sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas; 10. Membuat laporan kepada Ketua PKJN.
7.	Ketua Tim Hukum, Kerjasama, dan Hubungan Luar Negeri :	1. Melakukan koordinasi dengan Kementerian Kesehatan dalam merumuskan strategi diplomasi kesehatan jiwa terkait pelaksanaan prioritas dan agenda PKJN; 2. Memperkuat kegiatan kerjasama penelitian yang melibatkan intitusi penyelenggara pendidikan dan penelitian dalam dan luar negeri; 3. Mendorong upaya peningkatan kerja sama kesehatan jiwa dengan luar negeri dan dalam negeri; 4. Membantu memperkuat dan memperluas jaringan kerja sama ilmu pengetahuan dan teknologi dengan mitra luar negeri; 5. Membantu mengatasi kendala-kendala yang mungkin timbul dari upaya realisasi program dan proyek kerja sama dan hubungan luar negeri; 6. Menghadiri dan berperan aktif untuk mengikutsertakan PKJN dalam berbagai pertemuan regional dan internasional; 7. Mendorong pertukaran informasi dan <i>best practices</i> kesehatan jiwa dengan mitra luar negeri tentang ilmu pengetahuan dan teknologi, berbagai ketentuan standar internasional dan teknik-teknik manajemen kesehatan jiwa yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas RS Jiwa, efisiensi, dan profesionalisme;

		8. Memfasilitasi keterlibatan RS Jiwa di Indonesia dalam pemahaman potensi kerja sama dengan luar negeri sebagai <i>sister hospital</i>; 9. Melakukan identifikasi institusi/lembaga pendidikan luar negeri dalam rangka <i>benchmarking</i>; 10. Melakukan dan mencari sumber pembiayaan/<i>funding/grant</i> bagi peneliti eksternal maupun internal; 11. Memberikan masukan dan pertimbangan yang diperlukan sesuai dengan tugas dan fungsinya terutama dalam rangka menindaklanjuti kesepakatan kerjasama dan hubungan luar negeri; 12. Membahas penyusunan program kerja, kesepakatan serta pelaksanaan kegiatan yang diajukan oleh RS Jiwa sebagai proyek dalam kerangka kerjasama dan hubungan luar negeri; 13. Melakukan koordinasi dengan pemangku kepentingan terkait untuk menjamin kepentingan nasional dalam mendorong pelaksanaan proyek-proyek prioritas Kesehatan jiwa di Indonesia; 14. Melakukan monitoring dan evaluasi kerjasama baik dalam negeri maupun luar negeri; 15. Memaksimalkan promosi di berbagai media sosial; 16. Menerapkan berbagai strategi marketing; 17. Membuat laporan kepada Ketua PKJN.
8.	Ketua Tim Inovasi Upaya Kesehatan Jiwa dan Pengembangan <i>Center of Excellence</i>	1. Melakukan identifikasi <i>Centers of Excellence</i> dari Fasyankes, Lembaga Pendidikan dan Lembaga Penelitian; 2. Mencari ide-ide inovasi yang dibutuhkan dalam peningkatan upaya kesehatan jiwa yang bersifat Promotif, Preventif, Kuartif dan Rehabilitatif; 3. Melakukan penyiapan dan pelaksanaan inovasi terkait pengembangan pelayanan kesehatan jiwa; 4. Melakukan penyiapan administrasi inovasi pelayanan kesehatan jiwa;

		5. Membangun model layanan kesehatan jiwa pada level komunitas, FKTP, rumah sakit umum daerah, dan rumah sakit umum; 6. Mengembangkan teknologi informasi dan aplikasi yang dibutuhkan dalam inovasi pengembangan pelayanan kesehatan jiwa; 7. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan inovasi dan pengembangan pelayanan kesehatan jiwa; 8. Memastikan inovasi dan pengembangan pelayanan kesehatan jiwa telah berjalan sesuai dengan tujuan; 9. Melakukan kolaborasi dengan instansi lain yang terkait; 10. Mengembangkan pelayanan yang bermutu sehingga dapat meningkatkan loyalitas dan kepercayaan pelanggan; 11. Membangun sistem layanan yang dapat meminimalisasi timbulnya keluhan, pengaduan, atau tuntutan pelanggan; 12. Membuat laporan kepada Ketua PKJN.
--	--	--


 DIREKTUR UTAMA,

NOVA RIYANTI YUSUF



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN

PUSAT KESEHATAN JIWA NASIONAL

RUMAH SAKIT JIWA dr. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR

Jalan Dokter Sumeru No. 114, Bogor 16111, PO BOX 178

Telepon (0251) 8324024, 8320467 (Hunting), Faksimile (0251) 8324025

Laman www.rsmmbogor.com, Surat Elektronik rsmm.bgr@gmail.com



KEPUTUSAN DIREKTUR UTAMA

NOMOR : HK.02.03/D.XXXV/5115/2023

TENTANG

IMPLEMENTASI INOVASI PELAYANAN PUBLIK

YOUTH MENTAL HEALTH CENTER (YMHC)

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR UTAMA RUMAH SAKIT JIWA DR. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR

- Menimbang : a. dalam rangka menerapkan sistem pelayanan kesehatan anak dan remaja secara berkualitas serta mudah diakses perlu dikembangkan pelayanan kesehatan jiwa untuk anak dan remaja di Pusat Kesehatan Jiwa Nasional Rumah Sakit Jiwa dr H. Marzoeki Mahdi Bogor;
- b. bahwa sehubungan dengan hal tersebut maka diperlukan pengembangan inovasi guna meningkatkan pelayanan yang lebih efektif dan efisien;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a dan b di atas, maka dipandang perlu menetapkan Implementasi Inovasi Pelayanan Publik *Youth Mental Health Center* (YMHC) Rumah Sakit Jiwa Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor dengan Surat Keputusan Direktur Utama;

- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6887);
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 141, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6897);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Nomor

- 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 229, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5942);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 135 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6952);
 5. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien;
 6. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan;
 7. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan;
 8. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 279/KMK.05/2007 Tentang Penetapan Rumah Sakit Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 9. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Rumah Sakit;
 10. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/741/2022 tentang Penetapan Rumah Sakit Jiwa Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor Sebagai Pusat Kesehatan Jiwa Nasional;
 11. Surat Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Jiwa Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor Nomor HK.02.03/XXV.2/2433/2023 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR UTAMA TENTANG IMPLEMENTASI INOVASI PELAYANAN PUBLIK *YOUTH MENTAL HEALTH CENTER* (YMHC) RUMAH SAKIT JIWA DR. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR.
- KESATU : Susunan Tim Implementasi Inovasi Pelayanan Publik *Youth Mental Health Center* (YMHC) Rumah Sakit Jiwa Dr. H. Marzoeeki Mahdi Bogor sebagaimana lampiran I dalam Surat Keputusan ini dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama melalui Ketua Komite Mutu Rumah Sakit.
- KEDUA : Tugas dan tanggung jawab Tim Implementasi Inovasi Pelayanan Publik *Youth Mental Health Center* (YMHC) Rumah Sakit Jiwa Dr. H. Marzoeeki Mahdi Bogor sebagaimana lampiran II Surat Keputusan ini dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.
- KEEMPAT : Segala akibat yang ditimbulkan sebagai pelaksanaan tugas dibebankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Ditetapkan di Bogor

Pada tanggal 1 November 2023

DIREKTUR UTAMA,



NOVA RIYANTI YUSUF

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN DIREKTUR UTAMA
NOMOR HK.02.03/D.XXXV/5115/2023
TENTANG
IMPLEMENTASI INOVASI PELAYANAN PUBLIK
YOUTH MENTAL HEALTH CENTER (YMHC)
RUMAH SAKIT JIWA DR. H. MARZOEKI
MAHDI BOGOR

TIM IMPLEMENTASI INOVASI PELAYANAN PUBLIK
YOUTH MENTAL HEALTH CENTER (YMHC)
RUMAH SAKIT JIWA DR. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR

1. Ns. Sri Andayani, S.Kep, M.K.M
2. dr. Lahargo Kembaren, Sp.KJ
3. Ns. I Ketut Sudiatmika, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.J
4. Arie Riswandhi, Amd.Kep
5. Putri Septi Wideasari, SKM
6. Rika Kartika, S.Psi
7. dr. Reiza Olyvia Rachman
8. Ns. Bustomi, S.Kep., MKM
9. dr. Iriawan Tinambunan, Sp.KJ
10. dr. Sarasidya Fatima
11. Dewi Mustika Handayani, S.Psi., M.Si
12. Ns. Ade Lisna, S.Kep

DIREKTUR UTAMA,



NOVA RIYANTI YUSUF

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN DIREKTUR UTAMA
NOMOR HK.02.03/D.XXXV/5115/2023
TENTANG
IMPLEMENTASI INOVASI PELAYANAN PUBLIK
YOUTH MENTAL HEALTH CENTER (YMHC)
RUMAH SAKIT JIWA DR. H. MARZOEKI
MAHDI BOGOR

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB TIM
IMPLEMENTASI INOVASI PELAYANAN PUBLIK
YOUTH MENTAL HEALTH CENTER (YMHC)
RUMAH SAKIT JIWA DR. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR

1. Tugas:

- a) Melakukan survei, analisis data, dan pengumpulan informasi untuk mengidentifikasi permasalahan kesehatan mental pada remaja serta faktor risiko dan pendukungnya di wilayah layanan rumah sakit.
- b) Merancang dan mengembangkan program inovatif yang berfokus pada pencegahan, deteksi dini, intervensi, dan rehabilitasi kesehatan mental remaja berbasis bukti dan praktik terbaik.
- c) Mengimplementasikan program dan layanan YMHC, termasuk pelatihan tenaga kesehatan, penyediaan fasilitas ramah remaja, dan penggunaan teknologi digital untuk meningkatkan akses layanan.
- d) Melaksanakan evaluasi berkala terhadap efektivitas program, termasuk pemantauan indikator kesehatan mental remaja dan kepuasan pengguna layanan.
- e) Menyebarluaskan informasi, pengetahuan, dan hasil inovasi kepada seluruh unit rumah sakit, mitra sekolah, komunitas, dan organisasi terkait.
- f) Menyusun atau memperbarui kebijakan, panduan, dan prosedur terkait layanan kesehatan mental remaja sesuai dengan temuan dan rekomendasi hasil implementasi program.
- g) Meningkatkan kesadaran dan membangun budaya peduli kesehatan mental remaja melalui edukasi, sosialisasi, dan kampanye publik yang inklusif dan tidak diskriminatif.

2. Tanggungjawab:

- a) Bertanggung jawab kepada pimpinan rumah sakit terkait pelaksanaan program peningkatan layanan kesehatan mental remaja.

- b) Berkoordinasi dengan seluruh unit rumah sakit, sekolah, komunitas, dan stakeholder eksternal untuk memastikan implementasi inovasi berjalan efektif.
- c) Memastikan seluruh kegiatan inovasi sesuai dengan standar mutu pelayanan kesehatan dan etika profesi, termasuk perlindungan hak remaja.
- d) Menjaga kerahasiaan data dan informasi pribadi remaja yang menerima layanan.
- e) Berpartisipasi aktif dalam pengembangan kapasitas profesional anggota tim untuk meningkatkan kompetensi dalam bidang kesehatan mental remaja.

DIREKTUR UTAMA,



NOVA RIYANTI YUSUF